

ABSTRACT

Ahsanu, Muhamad. 2013. *Transformational Generative Grammar Analysis on the Memorable Quotes in World Leaders' Speeches*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

This study projects the speculative connectedness between the aspects of syntax, in this respect Transformational Grammar (TG), and that of the memorability of world leaders' quotes. In terms of syntax, the X-bar theory is employed to figure out such relation, that is to see how far the syntactical features play a part in that quote memorability. In the same mode, the memorability of the quotes gives a challenge to be analysed syntactically irrespective of the ideas that other promising tools can be used for a better analysis.

The reason why portraying the memorable quotes (MQ) via the lens of TG is due to the sentence patterns of the quotes themselves. For instance, the quote 'I have a dream' can be easily remembered for partly it uses only S-V-O pattern in traditional grammar or DP-VP-NP in the X-bar theory. Therefore, the writer speculates that the memorability of the quotes is significantly caused by their simple syntactical aspects. However, to support the first findings, this research likewise tries to look at other potential reasons underlining the memorability by, for example, taking on the text and context, meaning or message, and styles of the language. All these are unlocked through three primary research problems: 1) what are the typical D-structure configurations of the MQs in the speeches of world leaders, 2) How are the configurations generated and transformed using computational model, and 3) what are the other underlining reasons that make the quotes memorable?

This study focuses on finding the underlying representations of the memorable quotes of world leaders via the generative and transformational processes. Its aim is to see how the syntactical structures play an important role in making the quotes memorable. By analysing the English quotes, the study can be a theoretical enrichment to the augment of knowledge on syntax particularly the X-bar Theory within Minimalist Program. The study is guided by the Computational Component Model (CCM) in its theoretical framework. The ten identified quotes are all the internet-based data selected purposively. The study utilizes the descriptive and explanatory type of study in the analysis.

This study yields the typical configurations of the quotes' D-structures encompassing six types. The first is the simplest one which only contains NP + VP. The second type tends to start from NP followed by VP and ended by NP similar to the basic English sentence pattern: S-V-O. The third is the one that starts with NP + VP + IP. The fourth starts with VP + NP + NP (in which the first NP serves as the subject and the latter as the complement). The fifth type is VP + CP + Conj + VP + CP. The last type is the quote that begins with VP followed by NP and ended by CP (covering NP and VP). This study also discovers that, by using CCM framework, the ten memorable quotes are all grammatical or well-formed. Thus, this study affirms that the memorability of these quotes is partly attributable to the facets of syntax.

ABSTRAK

Ahsanu, Muhamad. 2013. *Transformational Generative Grammar Analysis on the Memorable Quotes in World Leaders' Speeches*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Penelitian ini menelaah tentang kemungkinan keterkaitan antara aspek-aspek sintaksis (dilengkapi dengan aspek-aspek semantik dan pragmatic) dengan aspek memorabilitas kutipan-kutipan pemimpin dunia. Terkait dengan sintaksis, maka teori yang digunakan adalah Teori *X-bar*, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh unsur sintaksis berperan dalam memorabilitas kutipan tersebut. Memorabilitas kutipan tersebut memunculkan daya tarik tersendiri untuk dianalisis sintaksisnya.

Alasan menggunakan *TG* dalam menganalisis *Memorable Quotes* adalah karena adanya keunikan pola-pola kalimat pada kutipan tersebut. Misalnya, kutipan 'I have a dream' dapat dengan mudah diingat karena kutipan tersebut menggunakan pola kalimat S-V-O dalam konsep *Traditional Grammar* atau DP-VP-NP dalam Teori *X-bar*. Penulis berspekulasi bahwa aspek sintaksis mempengaruhi memorabilitas kutipan tersebut. Penelitian ini juga mencoba untuk meninjau alasan lainnya yang juga mempengaruhi memorabilitas kutipan tersebut, misalnya dengan melihat unsur teks dan konteks, pesan, dan gaya bahasa. Adapun permasalahan penelitian ini mencakup 1) Bagaimana konfigurasi khas *D-structure* pada kutipan-kutipan pemimpin dunia tersebut? 2) Bagaimana konfigurasi-konfigurasi tersebut di generasikan dan ditransformasikan dengan menggunakan *CCM*? dan 3) Apa alasan-alasan mendasar lainnya yang menjadikan kutipan tersebut menjadi abadi?

Penelitian ini membahas tentang *D-structure* pada kutipan-kutipan pemimpin dunia melalui proses generatif dan transformasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pola-pola kalimat yang ada pada kutipan tersebut mempengaruhi memorabilitasnya. Penelitian ini bisa memperkaya teori sintaksis khususnya teori *X-bar*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *CCM* yang merupakan bagian lanjutan dalam analisis *X-bar*. Adapun ke-sepuluh kutipan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini bersumber dari data internet yang dipilih secara purposif. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan konfigurasi *D-structure* yang meliputi enam pola. Pola pertama adalah yang paling sederhana karena hanya memiliki NP + VP. Pola kedua cenderung berawal NP dan diikuti oleh VP lalu diakhiri dengan NP yang menyerupai pola kalimat dasar bahasa Inggris: S-V-O. Pola ketiga dimulai dengan NP+VP+IP. Yang ke-empat dimulai dengan VP + NP (subjek) + NP (pelengkap). Pola yang kelima dimulai dengan VP+CP+Conj+VP+CP. Pola terakhir diawali dengan NP dan diakhiri CP. Oleh karena itu, kesepuluh kutipan itu memiliki pola kalimat bahasa Inggris yang benar. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa dengan menggunakan kerangka *CCM* ke-sepuluh kutipan abadi tersebut terbukti memiliki pola kalimat bahasa Inggris yang benar. Dengan kata lain, penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa memorabilitas kutipan pemimpin dunia tersebut sebagian disebabkan oleh faktor-faktor sintaksis yang memiliki pola-pola *D-structure* tertentu.